

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MAPEL AL-QUR'AN HADIS
KELAS I MI MATERI MENGENAL HURUF HIJAIYAH 1**



Oleh : Arif Sirojul Mustafid

NIM : 17204010143

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
TESIS
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2019

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Disebutkan dalam Permendikbud Nomor 8 tahun 2016 tentang Buku yang digunakan oleh Satuan Pendidikan bahwa buku teks pelajaran merupakan perangkat operasional utama atas pelaksanaan kurikulum.¹ Adanya peraturan ini menunjukkan pentingnya bahan ajar berupa buku teks pelajaran, sehingga harus diatur sedemikian rupa melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Selanjutnya, disebutkan juga dalam PP Nomor 19 Tahun 2005 bahwa satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.² Diwajibkannya sarana pendidikan termasuk buku bahan ajar terasa sangat wajar mengingat dibutuhkan sumber belajar yang kredibel dan relevan untuk peserta didik pada setiap jenjangnya.

Dalam konteks kemadrasahan, bahan ajar utama yang digunakan dalam mengajarkan materi-materi keagamaan (Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, Fiqih) dan Bahasa Arab Kurikulum 2013 telah disediakan oleh Kementerian Agama. Bahan ajar yang diberikan kepada satuan pendidikan di bawah Kementerian Agama berupa Buku Guru dan Buku Siswa.

¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2018.

² Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 42.

Dilihat dari segi penampilannya, bahan ajar berupa buku siswa yang disediakan oleh Kemenag sudah bagus. Buku tersebut menampilkan buku dengan ukuran besar (A4), dengan pemberian warna yang variatif sehingga dapat menarik perhatian peserta didik. Keberadaan gambar dalam buku juga cukup untuk menarik perhatian peserta didik.



Gambar 1.1 Gambar dan ilustrasi dalam buku siswa

Dari sisi konten, buku ini memiliki aneka rubrik yang juga menarik. Contohnya seperti rubrik “Ayo Menyanyi” dan “Mengamati Gambar”. Sedangkan dari sisi pelaksanaan pembelajaran, guru dapat terbantu dengan adanya buku guru yang berisi Silabus dan RPP, disertai metode pengajarannya. Untuk materi Mengenal Huruf Hijaiyah 1, kompetensi dasar yang harus dicapai adalah

Mengetahui huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya (fathah, kasrah dan dhammah).³

Begitu detilnya buku siswa sampai memperlihatkan media guru dalam mengajarkan materi mengenal Huruf Hijaiyah dengan mengarahkan guru agar menggunakan media Kartu Pintar. Penggunaan media dan metode pembelajaran tersebut dapat mendorong peserta didik terlibat dan berkolaborasi baik dengan guru ataupun teman sejawatnya.

Namun demikian, peneliti menemukan titik yang dapat dikembangkan dari bahan ajar yang sudah ada. Penambahan ini bersumber dari teori psikologi perkembangan Piaget yang membagi empat bagian perkembangan anak dari cara memahami bagaimana seorang anak mengonseptualisasi dunia. Empat bagian tersebut adalah Tahap sensomotorik (0-2 tahun), Tahap praoperasional (2-7 tahun), Tahap operasional konkrit (7-11 tahun) dan Tahap operasional formal (11 tahun ke atas).⁴

Peserta didik kelas 1 MI sebagaimana diatur dalam aturan PPDB tahun 2019,⁵ memiliki rentan usia lima sampai tujuh tahun, yang berarti perkembangan pemahaman konseptual peserta didik termasuk pada tahap Pra-operasional dan Operasional konkrit. Jika sudah demikian, maka sudah sepatutnya pembuatan bahan ajar untuk kelas I mempertimbangkan perkembangan anak.

³ Lihat: Tim Penyusun Buku Kurikulum 2013, *Buku Guru Al-Qur'an Hadis Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013*, Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014, hlm. xi.

⁴ Penney Upton, *Psikologi Perkembangan*, Terj. Noermalasari Fajar Widuri, (Yogyakarta: Erlangga, 2012), hlm. 150.

⁵ Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 631 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru RA, MI, MTs, MA dan MAK Tahun Pelajaran 2019-2020 Bab II, peserta didik yang dapat diterima di MI Kelas I memiliki rentan usia enam sampai tujuh tahun (usia tujuh tahun wajib diterima). Adapun peserta didik yang masih berumur di bawah enam tahun dapat diterima atas rekomendasi tertulis dari Psikolog Profesional, atau jika tidak tersedia rekomendasi bisa dilakukan oleh Guru Madrasah/Sekolah.

Bahan ajar buku siswa yang disediakan oleh Kementerian Agama belum menyentuh pendekatan materi ajar dengan pengonkritan hal abstrak. Penyuguhan materi mengenal huruf disajikan dengan font berbentuk tulisan tangan, dengan dihiasi warna-warni yang beragam. Padahal, anak kelas satu pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah memiliki kisaran usia lima sampai tujuh tahun, yang artinya masih pada tahap operasional konkret. Penyediaan bahan ajar dengan menggunakan perspektif tahapan perkembangan anak ini tentu perlu dilakukan agar sesuai dengan perkembangan konseptual anak.

Mengajarkan siswa melafalkan huruf hijaiyah dengan benar tidak sesederhana apa yang dipikirkan. Jumlah huruf hijaiyah dalam buku siswa ada 29 huruf dengan penyertaan hamzah dan mengalpakan keberadaan lam alif sebagai huruf tersendiri. Di dalam buku pedoman tersebut ada dua hal yang diminta yaitu membaca huruf aslinya dan membaca huruf hijaiyah tunggal dengan tiga macam harokat sekaligus yaitu fathah, kasrah, dan dhommah.

Tentunya hal ini sangat memberatkan bagi siswa untuk menguasainya dalam waktu singkat. KH. Asad Humam sebagai penemu metode Iqro' melewati bagian mengenalkan nama huruf dan langsung masuk kepada Huruf Hijaiyah berharakat tunggal, yakni fathah. Jumlah halaman pada Iqro' jilid 1 mencapai 35 halaman. Di jilid satu tersebut anak tidak diperkenalkan hurufnya seperti "alif" namun langsung a, ba, ta, tsa, ja dan seterusnya.⁶ Tentunya untuk menguasai huruf tersebut dibutuhkan banyak pertemuan.

⁶ Mangun Budiyanto, *Prinsip-prinsip Metodologi Buku Iqro', prinsip Metodologi Buku Iqro'*, (Yogyakarta: Team Tadarus AMM, 1995), hlm. 10.

Mengingat keberadaan bahan ajar yang ada belum mendorong anak untuk dapat lebih mengingat huruf dengan alasan tidak disesuaikannya bahan ajar dengan perkembangan kognitif peserta didik, maka penelitian ini penting untuk dilakukan. Sebab jika hal ini dibiarkan, peserta didik masih akan kesulitan mengingat nama huruf, karena bahan ajar yang diberikan belum memfasilitasi peserta didik sesuai dengan tahapan perkembangan kognitif peserta didik.

Pengembangan bahan ajar al-Qur'an Hadis pada materi Mengenal Huruf Hijaiyah yang penulis bahas pada tulisan ini mengarah kepada pembuatan modul pembelajaran pada materi terkait dengan menggunakan pendekatan tahapan perkembangan anak. Keberadaan materi yang masih relevan sebagaimana gambar, pewarnaan dan rubrik menyanyi, tetap penulis pertahankan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana hasil pengembangan bahan ajar mapel al-Qur'an Hadis materi Mengenal Huruf Hijaiyah di MI Sananul Ula Piyungan dengan pengembangan model *ADDIE*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur pengembangan bahan ajar mapel al-

Qur'an Hadis materi Mengenal Huruf Hijaiyah di MI Sananul Ula Piyungan dengan pengembangan model *ADDIE*

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara:

a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran pendidikan Islam, terutama tentang pengembangan bahan ajar mapel al-Qur'an Hadis Kelas I MI materi Mengenal Huruf Hijaiyah.

b. Praktis

1. Bagi Siswa

- a. Tersedianya alternatif bahan ajar mapel al-Qur'an Hadis Kelas I MI materi Mengenal Huruf Hijaiyah.
- b. Kegiatan pembelajaran lebih menarik, sehingga dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar.
- c. Mendapatkan kemudahan dalam belajar mengenal Huruf Hijaiyah.

2. Bagi Guru

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman bagi guru dalam membuat pengembangan bahan ajar..

b. Membantu guru dalam menyampaikan materi membaca Al-Qur'an dengan tepat dan cepat.

3. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas mutu pendidikan, dan memberikan gambaran dan masukan kepada madrasah untuk meningkatkan kreatifitas guru dan prestasi siswa.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk peneliti lain, serta menambah wawasan mengenai bahan ajar mapel al-Qur'an Hadis Kelas I MI materi Mengenal Huruf Hijaiyah.

D. Kajian Pustaka

Penelitian mengenai pengembangan model pembelajaran membaca Al-Qur'an sudah banyak dilakukan. Akan tetapi, hal tersebut masih menarik untuk dilakukan penelitian lebih lanjut, baik penelitian yang bersifat melengkapi maupun yang bersifat baru atau mengembangkan. Tinjauan pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan tentang teori atau hasil penelitian-penelitian yang pernah dilakukan dengan tujuan agar tidak terjadi kekeliruan dan pengulangan yang tidak perlu. Berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan, ada beberapa referensi yang berkaitan dengan tema yang peneliti angkat, yaitu tentang pengembangan bahan ajar mapel al-

Qur'an Hadis materi Mengenal Huruf Hijaiyah, antara lain penelitian yang telah dilakukan oleh Sigit Purwaka, Dwi Ratnawati dan Moch. Wildan.

Pertama, penelitian oleh Sigit Purwaka dalam laporan penelitiannya yang berjudul Pengembangan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadis Madrasah Ibtidaiyah (Materi Huruf Hijaiyah Kelas I Sememster I). Sigit menyatakan bahwa dalam mengembangkan bahan ajar Al-Qur'an Hadis, guru dapat menggunakan media kartu hijaiyah, menyaksikan video lagu, slide power point dan pemberian apresiasi kepada siswa. Bahan ajar yang begitu banyak juga perlu didukung oleh kreativitas guru untuk mengemasnya dalam satu kesatuan bersama dengan strategi pembelajaran dan unsur-unsur lainnya.⁷

Alasan utama mengapa memilih tema besar yang sama adalah permintaan yang tinggi dan apresiasi potensi untuk mengintegrasikan kehidupan sehari-hari dalam kelas secara efektif untuk meningkatkan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari pengembangan bahan ajar ini ialah meningkatnya pemahaman dan keterlibatan siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dibandingkan nilai *pre-test* mereka sebelumnya. Mayoritas siswa menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar berupa modul ini adalah media pendidikan yang membantu meningkatkan keinginan siswa untuk belajar.

Perbedaan penelitian tersebut dengan pengembangan yang peneliti lakukan adalah terletak pada media dan format pengembangan bahan ajar

⁷ Sigit Purwaka, *Pengembangan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadis Madrasah Ibtidaiyah (Materi Huruf Hijaiyah Kelas I Smemster I)*, MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam Vol 1 No 2 (2018): July 2018, hlm. 91.

yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Sigit menggunakan media kartu hijaiyah, menyaksikan video lagu, slide power point dan pemberian apresiasi kepada siswa. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih terfokus pada mengembangkan bahan ajar Al-Qur'an Hadis materi Mengenal Huruf Hijaiyah berupa modul.

Kedua, penelitian Dwi Ratnawati dengan judul Aplikasi Alat Bantu Ajar Hijaiyah Berbasis Multimedia Menggunakan Macromedia Flash.⁸ Sama dengan penelitian yang penulis sebutkan sebelumnya, biarpun materi kajian yang kami bahas sama, namun format dan media yang digunakan dalam penelitian kami menjadi pembeda. Jika Dwi menggunakan bahan non cetak, maka pengembangan bahan ajar yang peneliti kembangkan berbahan cetak.

Ketiga, penelitian Moch. Wildan dengan judul Pengembangan Bahan Ajar Menulis dan Membaca Huruf Hijaiyah Menggunakan Bahasa Ibu untuk Pembelajar Pemula Di TPQ Al Falah Kota Malang. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa penggunaan bahasa ibu (Bahasa Indonesia) sebagai pilihan kata yang digunakan dalam bahan ajar untuk mengajarkan Huruf Hijaiyah mempunyai pengaruh signifikan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mempelajari Huruf Hijaiyah.⁹

Berdasarkan kajian pustaka di atas, maka dapat dikatakan bahwa penelitian yang berjudul Pengembangan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadis Kelas I

⁸ Dwi Ratnawati, *Aplikasi Alat Bantu Ajar Hijaiyah Berbasis Multimedia Menggunakan Macromedia Flash*, (Yogyakarta, Skripsi UNY, 2011).

⁹ Moch. Wildan, *Pengembangan Bahan Ajar Menulis dan Membaca Huruf Hijaiyah Menggunakan Bahasa Ibu untuk Pembelajar Pemula di TPQ Al Falah Kota Malang*, (Malang, Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018).

MI Materi Mengenal Huruf Hijaiyah 1, berbeda dan belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian ini mencakup jenis penelitian, langkah-langkah kegiatan penelitian, subjek penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan (*research and development*) yang berorientasi pada produk. Penelitian dan Pengembangan (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.¹⁰

Sedangkan menurut Sukmadinata, R&D adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu prosuk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada.¹¹ Aspek penekanan penelitian ini terdapat pada proses penelitian dan pengembangan serta perolehan hasil final yang dikembangkan menjadi suatu produk pendidikan.

Produk pendidikan yang dimaksud dalam penelitian dan pengembangan ini mengandung tiga pengertian pokok. *Pertama*, produk tersebut tidak hanya meliputi perangkat keras, seperti modul, buku teks,

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 297.

¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 164.

video dan film pembelajaran atau perangkat keras yang sejenisnya, tetapi juga perangkat lunak seperti kurikulum, evaluasi, model pembelajaran, prosedur dan proses pembelajaran, dan lain-lain. *Kedua*, produk tersebut dapat berarti produk baru atau memodifikasi produk yang sudah ada. *Ketiga*, produk yang dikembangkan merupakan produk yang betul-betul bermanfaat bagi dunia pendidikan, terutama bagi guru dalam mempermudah (*to facilitate*) pelaksanaan pembelajaran. *Keempat*, produk tersebut dapat dipertanggungjawabkan, baik secara praktis maupun keilmuan.¹²

Untuk dapat menghasilkan produk tertentu, digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian. Jadi, penelitian dan pengembangan bersifat longitudinal (bertahap, bisa *multi years*)¹³

2. Langkah-langkah Kegiatan Penelitian

Prosedur pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Carry (1996). ADDIE merupakan singkatan dari *Analysis, Design, Development or Production, Implementation or Delivery and Evaluations*. Model ini dapat digunakan untuk berbagai macam bentuk

¹² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hlm. 127.

¹³ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2013), hlm. 228.

pengembangan produk seperti model, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan bahan ajar. Berikut langkah-langkah pengembangan ADDIE:¹⁴

1. Analysis

Pada tahap ini, kegiatan utamanya adalah menganalisis perlunya pengembangan model/metode/media pembelajaran baru dan menganalisis kelayakan dan syarat-syarat pengembangan. Pengembangan metode/model/media pembelajaran baru diawali oleh adanya masalah dalam metode/model/media pembelajaran yang ada sekarang sudah tidak relevan dengan kebutuhan sasaran, lingkungan belajar, teknologi, karakteristik peserta didik, dan lain sebagainya.

2. Design

Dalam perancangan metode/model/media pembelajaran, tahap desain memiliki kemiripan dengan merancang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini merupakan proses sistematis yang dimulai dari menetapkan tujuan belajar, merancang skenario atau kegiatan belajar mengajar, merancang perangkat pembelajaran, merancang materi pembelajaran dan alat evaluasi hasil belajar. Rancangan metode/model/media pembelajaran ini masih bersifat konseptual dan akan mendasari proses pengembangan berikutnya.

¹⁴ Endang Mulyatiningsih, *Riset Terapan (Bidang Pendidikan Dan Teknik)*, (Yogyakarta: UNY Press, 2011), hlm. 183.

3. *Development*

Development dalam model ADDIE berisi kegiatan realisasi rancangan produk. Dalam tahap desain, telah disusun kerangka konseptual penerapan metode/model/media pembelajaran baru. Dalam tahap pengembangan, kerangka yang masih konseptual tersebut direalisasikan menjadi produk yang siap diimplementasikan.

4. *Implementation*

Pada tahap ini, produk yang telah dikembangkan siap diimplementasikan pada situasi yang nyata, yaitu di kelas. Selama implementasi, materi yang disampaikan sesuai dengan metode/model/media pembelajaran yang telah dikembangkan. Setelah penerapan produk baru, kemudian dilakukan evaluasi awal untuk memberi umpan balik pada penerapan produk berikutnya.

5. *Evaluation*

Evaluasi dilakukan dengan membagikan angket respon siswa dan guru setelah menggunakan produk yang telah dikembangkan. Hasil evaluasi digunakan untuk memberi umpan balik kepada pihak pengguna metode/model/media pembelajaran. Revisi dibuat sesuai dengan hasil evaluasi atau kebutuhan yang belum dapat dipenuhi dalam metode/model/media pembelajaran yang telah dikembangkan tersebut.

Tabel 1.1 Rangkuman Aktivitas Pengembangan Model ADDIE¹⁵

Tahap pengembangan	Aktivitas
Analysis	<p>Pra perencanaan: pemikiran tentang produk baru yang akan dikembangkan.</p> <p>Mengidentifikasi produk yang sesuai dengan sasaran peserta didik; tujuan pembelajaran, mengidentifikasi isi/materi pembelajaran, mengidentifikasi lingkungan belajar dan strategi penyampaian dalam pembelajaran</p>
Design	<p>Merancang konsep produk baru di atas kertas.</p> <p>Merancang perangkat pengembangan produk baru. (Rancangan ditulis untuk masing-masing unit pembelajaran. Petunjuk pembuatan produk ditulis secara rinci)</p>
Development	<p>Mengembangkan perangkat produk (materi/bahan dan alat) yang diperlukan dalam pengembangan.</p> <p>Berbasis pada hasil rancangan produk, pada tahap ini mulai membuat produk yang sesuai dengan struktur model.</p> <p>Membuat instrumen untuk mengukur kinerja produk.</p>
Implementation	<p>Memulai menggunakan produk baru dalam pembelajaran atau lingkungan yang nyata.</p> <p>Melihat kembali tujuan-tujuan pengembangan produk, interaksi antar peserta didik serta menanyakan umpan balik awal proses evaluasi</p>

¹⁵ Endang Mulyatiningsih, *Riset Terapan (Bidang Pendidikan Dan Teknik)*, ed. by Apri Nuryanto, 1st edn (Yogyakarta: UNY Press, 2011). Hal. 183.

Evaluation	<p>Melihat kembali dampak pembelajaran dengan cara kritis</p> <p>Mengukur ketercapaian tujuan pengembangan produk</p> <p>Mengukur apa yang telah mampu dicapai oleh sasaran</p> <p>Mencari informasi apa saja yang dapat membuat peserta didik mencapai hasil dengan baik.</p>
------------	--

3. Subjek Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian, maka subjek penelitian ini yaitu siswa dan guru al-Qur'an Hadis di kelas 1 MI Sananul Ula, yaitu Ilman Nafi'ah, S.Pd., dan para ahli/validator untuk memberikan penilaian dan masukan terhadap prototipe bahan ajar. Ahli materi yaitu Dr. H. Fadhli Lukman, M.Ag., ahli pengembang bahan ajar yaitu Muhyidin, M.Pd.I, Ahli bahasa yaitu Muhammad Iqbal, S.S., ahli media yaitu Rubi Nurbaidi, S.S..

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah berupa tes dan non tes (observasi, wawancara, dan angket).

1. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berupa butir-butir soal yang disusun oleh peneliti untuk mengukur tingkat kemampuan pemahaman siswa sebelum dan sesudah diterapkannya pembelajaran. Tes disusun berdasarkan indikator yang telah ditentukan.

2. Non-Tes

Teknik non-tes meliputi wawancara, angket, observasi, dan dokumentasi.

1) Wawancara

Pelaksanaan wawancara dalam penelitian ini menggunakan jenis pertanyaan terpimpin, yaitu pewawancara sudah menguasai bahan atau data yang akan ditanyakan dan membutuhkan jawaban yang panjang dari nara sumber. Sasaran wawancara adalah siswa dan guru Al-Qur'an Hadis kelas 1 MI Sananul Ula dan guru Al-Qur'an Hadis dari lembaga lain jika dibutuhkan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi pembelajaran al-Qur'an Hadis materi Mengenal Huruf Hijaiyah.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dalam 2 tahap, yang pertama sebagai data awal untuk membantu peneliti dalam pengembangan produk, dan wawancara tahap kedua merupakan data berupa respon guru dan siswa terhadap produk baru yang telah dikembangkan.

Peneliti melakukan wawancara tahap awal untuk menggali potensi dan masalah yang ada, yaitu meliputi (a) pembelajaran al-Qur'an Hadis di kelas 1 MI selama ini, (b) kendala dalam pembelajaran mengenal Huruf Hijaiyah, (c) kondisi bahan ajar yang telah ada, (c) tanggapan tentang pengembangan bahan ajar sebagai solusi.

Pedoman wawancara tahap kedua, meliputi (a) kegiatan pembelajaran mengenal Huruf Hijaiyah menggunakan bahan ajar baru, dan (b) respon terhadap bahan ajar baru.

2) Angket Validasi Prototipe

Instrumen ini akan mengupas segala sesuatu yang terdapat di dalam prototype modul bahan ajar al-Qur'an Hadis materi Mengenal Huruf Hijaiyah. Tujuan pembuatan instrumen validasi ini yaitu untuk mengumpulkan informasi kelemahan-kelamahan yang akan dijadikan patokan dalam proses revisi produk. Lembar validasi akan diberikan kepada beberapa ahli dalam bidang materi Al-Qur'an Hadis, bidang bahasa, serta guru yang akan mengaplikasikan produk.

Angket validasi prototipe disusun berdasarkan instrumen penilaian BSNP yang meliputi 4 aspek, yaitu aspek kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan dari segi bahan ajar.

Adapun kisi-kisi lembar validasi prototipe sebagai berikut:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel 1.2 Kisi-kisi Lembar Penilaian Ahli Materi

Kriteria	Indikator	Nomor Soal
1. Aspek Kelayakan Isi	A. Kesesuaian materi dengan KI dan KD	1, 2, 3,
	B. Keakuratan Materi	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10

	C. Kemutakhiran Materi	11
	D. Mendorong Keingintahuan	12
2. Aspek Kelayakan Penyajian	A. Teknik Penyajian	1, 2,
	B. Pendukung Penyajian	3, 4, 5, 6, 7

1. Aspek Kelayakan Isi Menurut BSNP

Tabel 1.3 Deskripsi Butir Penilaian Ahli Materi

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Kelengkapan Materi	Materi yang disajikan mencakup materi yang terkandung dalam Kompetensi Inti (KI) yaitu Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah. dan Kompetensi Dasar (KD) yaitu 1) Mengetahui huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya (fathah, kasrah dan dhammah).
2. Keluasan Materi	Materi yang disajikan mencerminkan jbaran yang mendukung pencapaian semua Kompetensi Dasar (KD).
3. Kedalaman Materi	Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep sesuai dengan tingkat pendidikan di Sekolah Dasar dan sesuai dengan yang diamanatkan oleh Kompetensi

	Dasar (KD).
4. Keakuratan Konsep dan Definisi	Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir dan sesuai dengan konsep dan definisi yang berlaku dalam materi Mengenal Huruf Hijaiyah.
5. Keakuratan Fakta dan Data	Fakta dan data yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.
6. Keakuratan contoh dan kasus	Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.
7. Keakuratan gambar, diagram, dan ilustrasi	Gambar, diagram, dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik
8. Keakuratan istilah	Istilah-istilah teknis sesuai dengan kelaziman yang berlaku dalam materi Mengenal Huruf Hijaiyah
9. Keakuratan, notasi, simbol, dan ikon	Notasi, simbol, dan ikon disajikan secara benar menurut kelaziman yang digunakan dalam materi Mengenal Huruf Hijaiyah
10. Keakuratan Acuan Pustaka	Pustaka disajikan secara benar menurut kelaziman yang digunakan dalam materi Mengenal Huruf Hijaiyah
11. Kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu materi mengenal Huruf	Materi yang disajikan aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan dalam materi Mengenal Huruf Hijaiyah

Hijaiyah	
12. Mendorong rasa ingin tahu	Uraian, latihan atau contoh-contoh yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengerjakannya lebih jauh dan menumbuhkan kreativitas

2. Aspek Kelayakan Penyajian

Tabel 1.4 Deskripsi Butir Penilaian Ahli Materi

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Konsistensi sistematika sajian dalam kegiatan belajar	Sistematika penyajian dalam setiap kegiatan belajar taat asas (memiliki pendahuluan, isi dan penutup).
2. Keruntutan konsep	Penyajian konsep disajikan secara runtut mulai dari yang mudah ke sukar, dari yang konkret ke abstrak dan dari yang sederhana ke kompleks, dari yang dikenal sampai yang belum dikenal. Materi bagian sebelumnya bisa membantu pemahaman materi pada bagian selanjutnya.
3. Soal latihan pada akhir kegiatan belajar	Soal-soal yang diberikan dapat melatih kemampuan memahami dan menerapkan konsep yang berkaitan dengan materi dalam kegiatan belajar.
4. Kunci jawaban soal latihan	Terdapat kunci jawaban dari soal latihan setiap akhir kegiatan belajar lengkap dengan caranya dan pedoman penskorannya.
5. Pengantar	Memuat informasi tentang peran bahan ajar dalam pembelajaran

6. Daftar Pustaka	Daftar buku yang digunakan sebagai bahan rujukan dalam pembuatan bahan ajar.
7. Keterlibatan peserta didik	Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif (ada bagian yang mengajak pembaca untuk berpartisipasi)

3. Aspek Kelayakan Bahasa

Tabel 1.5 Kisi-kisi Lembar Penilaian Ahli Bahasa

Kriteria	Indikator	Nomor Soal
3. Aspek Kelayakan Bahasa	A. Lugas	1, 2, 3,
	B. Komunikatif	4,
	C. Dialogis dan Interaktif	5, 6,
	D. Kesesuaian dengan peserta didik	7, 8,
	E. Kesesuaian dengan kaidah bahasa	9, 10,
	F. Penggunaan istilah, simbol, atau ikon	11,12,

Tabel 1.6 Deskripsi Aspek Kelayakan Bahasa

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Ketepatan struktur kalimat	Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan dengan tetap

	mengikuti tata kalimat Bahasa Indonesia.
2. Keefektifan kalimat	Kalimat yang digunakan sederhana dan langsung ke sasaran.
3. Kebakuan istilah	Istilah yang digunakan sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia dan / atau adalah istilah teknis yang telah baku digunakan dalam materi Mengenal Huruf Hijaiyah.
4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi	Pesan atau informasi disampaikan dengan bahasa yang menarik dan lazim dalam komunikasi tulis Bahasa Indonesia.
5. Kemampuan memotivasi peserta didik	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang ketika peserta didik membacanya dan mendorong mereka untuk mempelajari buku tersebut secara tuntas.
6. Kemampuan mendorong berpikir kritis	Bahasa yang digunakan mampu merangsang peserta didik untuk mempertanyakan suatu hal lebih jauh, dan mencari jawabnya secara mandiri dari buku teks atau sumber informasi lain.
7. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	Bahasa yang digunakan dalam menjelaskan suatu konsep harus sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik.
8. Kesesuaian dengan tingkat	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan emosional peserta didik.

perkembangan emosional peserta didik	
9. Ketepatan tata bahasa	Tata kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan mengacu kepada kaidah tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
10. Ketepatan ejaan	Ejaan yang digunakan mengacu kepada pedoman Ejaan Yang Disempurnakan.
11. Konsistensi penggunaan istilah	Penggunaan istilah yang menggambarkan suatu konsep harus konsisten antar-bagian dalam bahan ajar
12. Konsistensi penggunaan simbol atau ikon	Penggambaran simbol atau ikon harus konsisten antar-bagian dalam bahan ajar

4. Aspek Kelayakan Kegrafikan

Tabel 1.7 Kisi-kisi Lembar Penilaian Ahli Pengembang Bahan Ajar

Kriteria	Indikator	Nomor Soal
4. Aspek Kelayakan Kegrafikan	A. Ukuran Modul	1
	B. Desain Sampul	2, 3, 4, 5, 6, 7,
	C. Desain Isi	8, 9, 10, 11, 12, 13

Tabel 1.8 Deskripsi Butir Penilaian Ahli Bahan Ajar

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Kesesuaian ukuran	Ukuran A4 (210x297mm), A5

dengan standar ISO	(148x210mm), B5 (176x250mm).
2. Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki memili irama dan kesatuan serta konsisten.	Desain sampul muka, punggung dan belakang merupakan suatu kesatuan yang utuh. Elemen warna, ilustrasi, dan tipografi ditampilkan secara harmonis dan saling terkait satu dan lainnya. Adanya kesesuaian dalam penempatan unsur tata letak pada bagian sampul maupun isi modul berdasarkan pola yang telah ditetapkan dalam perencanaan awal
3. Menampilkan pusat pandang (<i>center point</i>) yang baik	Sebagai daya tarik awal dari modul yang ditentukan oleh ketepatan dalam penempatan unsur/materi desain yang ingin ditampilkan atau ditonjolkan di antara unsur/materi desain lainnya sehingga memperjelas tampilan teks maupun ilustrasi dan elemen dekoratif lainnya.
4. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi.	Memperhatikan tampilan warna secara keseluruhan yang dapat memberikan nuansa tertentu dan dapat memperjelas materi/isi bahan ajar
5. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca	
a. Ukuran huruf judul bahan ajar lebih	Judul bahan ajar harus dapat memberikan informasi secara cepat tentang materi isi

<p>dominan dan proporsional dibandingkan ukuran, nama pengarang.</p>	<p>bahan ajar berdasarkan bidang studi Menenal Huruf Hijaiyah.</p>
<p>b. Warna judul bahan ajar kontras dengan warna latar belakang.</p>	<p>Judul bahan ajar ditampilkan lebih menonjol daripada warna latar belakangnya.</p>
<p>6. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf.</p>	<p>Menggunakan dua jenis huruf agar lebih komunikatif dalam menyampaikan informasi yang disampaikan. Untuk membedakan dan mendapatkan kombinasi tampilan huruf dapat menggunakan variasi dan seri huruf.</p>
<p>7. Ilustrasi Sampul</p>	
<p>a. Menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter obyek</p>	<p>Dapat dengan cepat memberikan gambaran tentang materi ajar tertentu dan secara visual dapat mengungkap jenis ilustrasi yang ditampilkan berdasarkan materi ajarnya. (matematika, sejarah, kimia dlsb.).</p>
<p>b. Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita.</p>	<p>Ditampilkan sesuai dengan bentuk, warna dan ukuran obyeknya sehingga tidak menimbulkan salah penafsiran maupun pengertian peserta didik (misalnya atap gedung dengan ukuran yang sesuai), warna yang digunakan sesuai sehingga tidak menimbulkan salah pemahaman dan</p>

	penafsiran.
8. Konsistensi Tata Letak	
a. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola.	<p>a) Penempatan unsur tata letak (judul, subjudul, kata pengantar, daftar isi, ilustrasi dll.) pada setiap awal kegiatan konsisten</p> <p>b) Penempatan unsur tata letak pada setiap halaman mengikuti pola, tata letak dan irama yang telah ditetapkan</p>
b. Pemisahan antar paragraf jelas.	Susunan teks pada akhir paragraf terpisah dengan jelas, dapat berupa jarak (pada susunan teks rata kiri-kanan/blok) ataupun dengan inden (pada susunan teks dengan alenia).
9. Unsur Tata Letak Harmonis	
a. Bidang cetak dan marjin proporsional.	Penempatan unsur tata letak (judul, subjudul, teks, ilustrasi, keterangan gambar, nomor halaman) pada bidang cetak proporsional.
b. Marjin dua halaman yang berdampingan proporsional.	Susunan tata letak halaman berpengaruh terhadap tata letak halaman disebelahnya
c. Spasi antara teks dan ilustrasi sesuai	Merupakan kesatuan tampilan antara teks dengan ilustrasi dalam satu halaman.

<p>10. Unsur Tata Letak</p> <p>Lengkap</p>	
<p>a. Judul kegiatan belajar, subjudul kegiatan belajar, dan angka halaman/folio.</p>	<p>a) Judul kegiatan ditulis secara lengkap disertai dengan angka kegiatan belajar (Kegiatan Belajar 1, Kegiatan Belajar 2, Kegiatan Belajar 3, dst).</p> <p>b) Penulisan sub judul dan sub-sub judul disesuaikan dengan hierarki penyajian materi ajar.</p> <p>c) Penempatan nomor halaman disesuaikan dengan pola tata letak</p>
<p>b. Ilustrasi dan keterangan gambar (<i>caption</i>).</p>	<p>a) Mampu memperjelas penyajian materi baik dalam bentuk, ukuran yang proporsional serta warna yang menarik sesuai obyek aslinya.</p> <p>b) Keterangan gambar/legenda ditempatkan berdekatan dengan ilustrasi dengan ukuran lebih kecil daripada huruf teks.</p>
<p>11. Tata Letak Mempercepat Halaman</p>	
<p>a. Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul,</p>	<p>Menempatkan hiasan/ilustrasi pada halaman sebagai latar belakang jangan sampai mengganggu kejelasan, penyampaian informasi pada teks, sehingga dapat</p>

teks, angka halaman.	menghambat pemahaman peserta didik.
b. Penempatan judul, subjudul, ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman.	Judul, sub judul, ilustrasi dan keterangan gambar ditempatkan sesuai dengan pola yang telah ditetapkan sehingga tidak menimbulkan salah interpretasi terhadap materi yang disampaikan
12. Tipografi Isi Bahan Ajar Sederhana	
a. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf.	Maksimal menggunakan dua jenis huruf sehingga tidak mengganggu peserta didik dalam menyerap informasi yang disampaikan. Untuk membedakan unsur teks dapat mempergunakan variasi dan seri huruf dari suatu keluarga huruf.
b. Penggunaan variasi huruf (<i>bold, italic, all capital, small capital</i>) tidak berlebihan.	Digunakan untuk membedakan jenjang/hirarki judul, dan subjudul serta memberikan tekanan pada susunan teks yang dianggap penting dalam bentuk tebal dan miring.
c. Spasi antar baris susunan teks Normal	Jarak spasi tidak lebar atau tidak terlalu sempit sehingga memudahkan dalam membaca
13. Ilustrasi Isi	
a. Mampu	Berfungsi untuk memperjelas materi/teks

mengungkapkan makna / arti dari objek	sehingga mampu menambah pemahaman dan pengertian peserta didik pada informasi yang disampaikan.
b. Bentuk akurat dan proposional sesuai dengan kenyataan	<p>a) Bentuk dan ukuran ilustrasi harus realistis dan secara rinci dapat memberikan gambaran yang akurat tentang obyek yang dimaksud</p> <p>b) Bentuk ilustrasi harus proporsional sehingga tidak menimbulkan salah tafsir peserta didik.</p>
c. Kreatif dan dinamis	Menampilkan ilustrasi dari berbagai sudut pandang tidak hanya ditampilkan dalam tampak depan dan mampu divisualisasikan secara dinamis yang dapat menambah kedalaman pemahaman dan pengertian peserta didik.

Skala pengukuran pada angket validasi produk pengembangan menggunakan skala likert yang biasa digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang. Adapun pedoman kriteria skala penilaian sebagai

berikut:

Tabel 1.9 Skala Interpretasi Penilaian Produk

Skala	Interpretasi
1	sangat tidak tepat/ sangat tidak menarik/ sangat tidak layak/

	sangat tidak sesuai
2	tidak tepat/ tidak menarik/ tidak layak/ tidak sesuai
3	tepat/ menarik/ layak/ sesuai
4	sangat tepat/ sangat menarik/ sangat layak/ sangat sesuai

3) Observasi

Tujuan dari observasi pada penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang akurat dengan cara mengamati proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas 1 MI sebelum dan sesudah menggunakan produk baru.

4) Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan dokumentasi untuk memperoleh informasi berupa tulisan dan gambar, yaitu dokumen berupa berkas-berkas kurikulum, perangkat pembelajaran, daftar nilai, dan buku ajar Al-Qur'an Hadis kelas 1 MI, dan gambar siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis. Adapun sistematika dalam tesis ini sebagai berikut:

Bab I : Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

- Bab II : Kajian Teori tentang Pengembangan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadis Materi Mari Mengenal Huruf
- Bab III : Sekilas Pandang tentang Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Sananul Ula, Piyungan, Bantul.
- Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan yang Mencakup tentang : (1) Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadis Materi Mengenal Huruf Hijaiyah, (2) Prototipe Bahan Ajar Al-Qur'an Hadis Materi Mengenal Huruf Hijaiyah, (3) Validasi Ahli Materi dan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadis Materi Mengenal Huruf Hijaiyah, (4) Uji Coba Pengembangan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadis Materi Mengenal Huruf Hijaiyah untuk siswa Kelas 1 MI Sananul Ula, dan (5) Respon Siswa setelah Menggunakan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadis Materi Mengenal Huruf Hijaiyah.
- Bab V : Penutup yang berisi Simpulan dan Saran.

BAB V

PENUTUP

Bab V ini, berisi simpulan dan saran. Simpulan dalam penelitian ini berupa hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, sedangkan saran diberikan kepada pihak-pihak terkait yang dapat memperbaiki kualitas pendidikan melalui penelitian serupa atau berkaitan dengan pengembangan bahan ajar Al-Qur'an Hadis .

A. Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Bahan ajar mapel al-Qur'an Hadis materi Mengenal Huruf Hijaiyah telah berhasil peneliti kembangkan dengan menggunakan pendekatan tahapan kognitif perkembangan anak menjadi sebuah modul bahan ajar setebal 52 halaman.
2. Bahan ajar mengenal huruf hijaiyah yang peneliti kembangkan berisi tiga Kegiatan Belajar. Kegiatan Belajar pertama bertema Mengenal Huruf Hijaiyah, Kegiatan Belajar kedua, bertemakan Mengenal Harakat (Fathah, Kasroh dan Dhomah), dan Kegiatan Belajar ketiga, bertema Membaca Huruf Hijaiyah Berharakat.
3. Hasil penilaian produk dari berbagai aspek oleh beberapa validator termasuk kategori sangat baik/layak, dan validator menyatakan produk ini layak diujicobakan dengan revisi.

4. Hasil uji coba menyatakan hasil pemahaman siswa yang meningkat, dengan rincian nilai *pre test* yang menunjukkan nilai rata-rata 3,43 dan *pos test* memiliki skor rata-rata 6,75 dengan skala skor 1-7 (nilai maksimal 7). Hasil signifikansinya sebesar 0.000 yang artinya penggunaan bahan ajar ini efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terkait materi Mengenal Huruf Hijaiyah kelas I MI Sananul Ula Piyungan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan ada pengembangan bahan ajar yang serupa sehingga menambah pilihan bahan ajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis maupun lainnya yang menyenangkan dan efektif.
2. Penelitian ini hanya fokus pada Mapel Al-Qur'an Hadis. Masih terbuka pada peneliti lain untuk membuat pengembangan bahan ajar melalui pendekatan serupa dengan mapel yang berbeda.
3. Produk ini masih memiliki kelemahan pada sektor pengucapan sesuai dengan makhroj yang masih harus membutuhkan orang lain (Guru / Orang tua) agar peserta didik bisa melafalkan huruf secara benar. Alangkah lebih baik jika pengembangan selanjutnya menggunakan teknologi yang mampu memunculkan suara.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. 2012
- Audifax, Yasraf Amir Piliang. *Kecerdasan Semiotik; Melampaui Dialektika dan Fenomena*. Yogyakarta: Aurora. 2018.
- Bisri, Ahmad. *Metode Supercepat Pintar Calisqur*. Jakarta: Qultum Cilik. 2011.
- Budiyanto, Mangun. *Prinsip-prinsip Metodologi Buku Iqro', prinsip Metodologi Buku Iqro'*. Yogyakarta: Team Tadarus AMM. 1995.
- Chatib, Munif & Alamsyah Said. *Sekolah Anak-anak Juara Berbasis Kecerdasan Jamak dan Pendidikan Berkeadilan*. Bandung: Mizan. 2012.
- Islam, Muhammad. *Metode Iqra' Alif Ba Ta untuk Pemula*. Yogyakarta: Citra Media Pustaka. 2013.
- Khansa, Ayo *Mengenal Huruf Hijaiyyah*. Yogyakarta: Checklist. 2016.
- Muallif Turutan, *Juz 'Amma Ma'al Hijaiyyah*. Semarang: Salsabila. tt.
- Mulyasa. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2013.

- A. Mulyatiningsih, Endang. *Riset Terapan (Bidang Pendidikan Dan Teknik)*. Yogyakarta: UNY Press. 2011.
- Purwaka, Sigit. *Pengembangan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadis Madrasah Ibtidaiyah (Materi Huruf Hijaiyah Kelas I Smemster I)*, MIDA : Jurnal Pendidikan Dasar Islam Vol 1 No 2. 2018.
- Ratnawati, Dwi. *Aplikasi Alat Bantu Ajar Hijaiyah Berbasis Multimedia Menggunakan Macromedia Flash*. Yogyakarta. Skripsi UNY. 2011.
- Semiawan, Conny. *Belajar dan Pembelajaran Pra Sekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks. 2008.
- Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian Dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia. 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009.
- Surasman, *Metode al-Bayan Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*. Yogyakarta: Erlangga. Tt.

Tim Kreatif Qultum Cilik, *3 Langkah Supercepat Pintar Membaca Al-Qur'an (Intermediate)*. Jakarta: Qultummedia. 2012.

Upton, Penney. *Psikologi Perkembangan*. Terj. Noermalasari Fajar Widuri. Yogyakarta: Erlangga. 2012.

Warso, Agus Wasisto Dwi Doso. *Proses Pembelajaran & Penilaiannya di SD/MI/SMP/MTs/SMA/MA/SMK Sesuai Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Graha Cendekia. 2014.

Wildan, Moch. *Pengembangan Bahan Ajar Menulis dan Membaca Huruf Hijaiyah Menggunakan Bahasa Ibu untuk Pembelajar Pemula di TPQ Al Falah Kota Malang*. Malang: Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim. 2018.

Wiyarso, dkk. *Buku Siswa Al-Qur'an Hadis Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Agama RI. 2014.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA